

**ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN  
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Windi Hutagalung  
170810199**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

**ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN  
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILIAS  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh  
Windi Hutagalung  
170810199**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Windi Hutagalung  
NPM : 170810199  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul :

**ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 31 Juli 2021



**Windi Hutagalung**  
170810199

**ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN  
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh  
Windi Hutagalung  
170810199**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 31 Juli 2021**



**Viola Syukrina E Janrosi, S.E., M.M.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Penelitian ini ditunjukkan untuk menganalisis struktur modal dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 26 dan menggunakan sampel sebanyak 7 sesuai kriteria yang ditetapkan pada sampel. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan memakai sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik dengan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolinearitas, uji heterokedasitas, dan uji autokorelasi serta menggunakan uji regresi linear berganda yang terdiri uji t dan uji F, dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil pengujian struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. secara bersamaan, struktur modal dan perputaran persediaan mempengaruhi profitabilitas.

**Kata kunci:** struktur modal; perputaran persediaan; profitabilitas.

## ABSTRACT

*The study is shown to analyze the structure of the capital and turnover of inventory on the profitability of companies manufaktu r are listed on the Stock Exchange Indonesia. The population in the study this is a company manufacturing sub- sectors of food and beverages are listed on the Stock Exchange Indonesia is 26 da n use sample as much as 7 corresponding criteria are set out in the sample . Mechanical collection of data in the form of documentation and put the source of data sekunder were obtained from reports of financial year 2016-2020 are listed on the Stock Exchange Indonesia. Mechanical analysis of the data used in the study is that the test statistic to test Assuming the classical form of test for normality , multicollinearity , test heterokedasitas , and test autocorrelation and using the test regression linear multiple which consists of test t and test F, and Test The coefficient of determination ( $R^2$ ) by using SPSS version 25. Based on the results of testing the structure of capital effect on profitability and Inventory turnover has an effect on profitability . in the same time , the structure of capital and perputaran supplies affect profitability .*

**Keywords:** *Capital Structure, inventory turnover, Profitability.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Humaniora;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI., selaku Ketua Program Studi Akuntansi;
4. Viola Syukrina E Janrosi, S.E., M.M selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Ibu Sri Oktabriyani selaku staf PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang menyediakan data untuk keperluan penulis;
6. Dosen dan staff Universitas Putera Batam.
7. Kedua orang tua, kakak dan adik saya tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan doa kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan segala berkat dan anugrahNya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam, 31 Juli 2021

Windi Hutagalung

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.6.1 Manfaat teoritis:.....	6
1.6.2 Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Teori Dasar Penelitian .....	7
2.2 Teori Variabel Y, X.....	7
2.3 Penelitian Terdahulu .....	14
2.4 Kerangka Pemikiran.....	14
2.5 Hipotesis Penelitian.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	20
3.1 Desain Penelitian .....	20
3.2 Operasional Variabel.....	20
3.2.1 Variabel dependen .....	21
3.2.2 Variabel independen .....	21
3.3 Populasi dan Sampel .....	22
3.3.1 Populasi .....	22
3.3.2 Sampel.....	23
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif .....	25
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	25
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	27
3.6.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	27
3.6.5 Uji Hipotesis.....	28



3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	29
3.7.1 Lokasi.....	29
3.7.2 Jadwal Penelitian .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DANPEMBAHASAN</b> .....	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	30
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	31
4.1.3 Hasil Analsis Regresi Linear Berganda .....	35
4.1.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	36
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis.....	37
4.2 Pembahasan .....	38
4.2.1 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset .....	39
4.2.2 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap <i>Reurun on Asst</i> .....	39
4.2.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA).....	40
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	41
5.1 Simpulan.....	41
5.2 Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	43
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Kerangka Berpikir .....	18
<b>Gambar 2.1</b> Desain Penelitian.....	20
<b>Gambar 3.1</b> Jadwal Penelitian.....	29
<b>Gambar 4.1</b> Grafik Histogram .....	31
<b>Gambar 4.2</b> Normal P-P Plot .....	32
<b>Gambar 4.3</b> Hasil Uji Heterokedastisitas .....	34

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Profitabilitas (ROA).....	3
<b>Tabel 3.1</b> Operasioanal Variabel.....	22
<b>Tabel 3.2</b> Pemilihan Sampel .....	23
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	30
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	32
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Multikolonearitas .....	33
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Autokorelasi .....	34
<b>Tabel 4.5</b> Analisis Regresi Linear Berganda .....	35
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	36
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji T (Uji Persial) .....	37
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji F (Uji Simultan) .....	38

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 2.1</b> <i>Debt Equity Ratio</i> .....	8
<b>Rumus 2.2</b> Perputaran Persediaan .....	10
<b>Rumus 2.3</b> <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	13
<b>Rumus 3.1</b> <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	21
<b>Rumus 3.2</b> <i>Debt Equity Ratio</i> .....	21
<b>Rumus 3.3</b> Perputaran Persediaan .....	22
<b>Rumus 3.4.</b> Regresi Linear Berganda .....	27

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini dunia bisnis dapat dirasakan begitu ketat dan didukung dengan semakin bertambah canggihnya teknologi informasi, komunikasi serta transformasi lingkungan eksternal yang amat cepat. Jika perseroan bisa mengikuti kemajuan teknologi sekarang perusahaan tersebut bisa bertahan dengan kompetisi serta mampu pula memelihara kelangsungan hidupnya.

Saat menggunakan utang untuk menyeimbang biaya manfaat, struktur modal yang optimum menimbang sejumlah faktor yakni pajak, biaya agensi, serta beban kesukaran keuangan Pradyanita and Triaryati (2019:3). Penentuan struktur modal penting untuk bisnis. Hal ini karena keputusan tersebut dapat langsung mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan, dan struktur modal perusahaan akan memengaruhi kinerja perusahaan keseluruhan Oktapiani and Wiksuana (2018:4). Menurut Rumianti (2018:2) Struktur modal yang optimum yakni kombinasi modal yang memaksimalkan *share price* perseroan. Struktur modal yaitu kombinasi dari sumber daya keuangan jangka panjang yang dipakai perseroan dan bisa berbentuk saham (*equity*) ataupun utang jangka panjang.

Pentingnya suatu keputusan struktur modal wajib lebih difokuskan oleh perseroan bidang makanan dan minuman guna memelihara *profitability*. Perusahaan bidang makanan dan minuman yaitu suatu sektor usaha mengalami sebuah perubahan dan dimana berjalannya waktu menambah jumlah pertumbuhan

penduduk di Indonesia maka kebutuhan makanan dan minuman mengalami kenaikan.

Akuntan mengetahui dan teliti pada waktu pencatatan dan penilaian atas persediaan. Sebuah kelalaian saat pencatatan serta evaluasi persediaan dapat memiliki konsekuensi baik untuk neraca dan *income statement*. Neraca suatu perseroan menunjukkan bahwa nilai setiap persediaan merupakan faktor penting apabila dilakukan tolak ukur dengan nilai seluruh aktiva lancar dan sebaliknya pada sebuah laporan laba rugi pada laporan keuangan, suatu harga pokok persediaan adalah suatu yang terpenting dalam menentukan kinerja dan hasil kegiatan usaha perusahaan selama periode Hery (2014:3). Menurut Stifvani (2017:3) Persediaan yang amat banyak hendak menambahkan beban pemeliharaan serta penimbunan digudang dan menambah risiko kerusakan akibat penyimpanan yang amat lama, mengurangi kualitas serta keuntungan.

*Profitability* yaitu kemampuan suatu kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk jangka waktu tertentu. Laba dijadikan ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan, ketika suatu perusahaan menguntungkan berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Kemampuan suatu perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas. Pengukuran profitabilitas merupakan suatu proses yang digunakan untuk menentukan pelaksanaan kegiatan bisnis dalam mewujudkan strategis, menghilangkan pengeluaran yang berlebihan, dan memberikan informasi yang tepat waktu untuk perbaikan berkelanjutan Pradyanita and Triaryati (2019).

Menurut Daniel and Sedana (2017:3) Didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh pendapatan, yaitu pendapatan dari modal yang digunakan. Profit merupakan tujuan yang diinginkan untuk pemodal guna meletakkan dananya. Pengukuran yang digunakan guna mengukur profitabilitas suatu perseroan yaitu persentase profitabilitas. Profitabilitas mengalami peningkatan jika penjualan, total aset, dan ekuitas berada dalam kondisi terbaiknya.

Karena pertumbuhan penduduk Indonesia, maka industri makanan dan minuman mempunyai peran penting pada perekonomian Indonesia dan seiring dengan bertambah total penduduk di Indonesia, hingga keperluan terhadap makanan dan minuman semakin naik pula. Industri makanan dan minuman tergolong industri kreatif karena dalam menciptakan sebuah produk ataupun jasa yang punya angka keunggulan dari yang lain.

**Tabel 1.1** Profitabilitas (ROA)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	0,00	-0,02	-0,03	-0,01	-0,01
SKLT	Sekar Laut Tbk	0,06	0,06	0,07	0,10	0,10

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Sesuai tabel 1.1 menjelaskan pada angka ROA perseroan yang dikutip melalui laporan keuangan (LK) tahunan perseroan manufaktur bidang makanan serta minuman yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk tahun 2016 angka ROA tercatat yakni 0,00, ditahun 2017 nilai ROA turun yang tercatat yakni -0,02, tahun 2018 nilai ROA

mengalami penurunan yang tercatat sebesar -0,03, tahun 2019 nilai ROA mengalami kenaikan yang tercatat -0,01. Pada tahun 2020 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan yang tercatat -0,01. Perusahaan Sekar Laut Tbk ditahun 2016-2017 ROA tercatat sebesar 0,06, pada tahun 2018 naik yang tercatat yakni 0,07, tahun 2019-2020 nilai ROA mengalami kenaikan yang tercatat sebesar 0,10. Terjadinya kenaikan atau penurunan dari nilai ROA yang tercatat dalam perusahaan dampak dari beberapa faktor seperti pada struktur modal dan perputaran persediaan yang baik atau sedang mengalami resesi atau fluktuasi setiap tahunnya.

Berdasar latar belakang serta terdapatnya beda atas capaian studi sebelumnya yang didapatkan, hingga peneliti ingin melaksanakan ataupun mengetes kembali studi bertitel **“ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas maka mengidentifikasi masalah yang ada yaitu:

1. Profitabilitas pada perusahaan yang berfluktuasi
2. Perusahaan mengalami resesi dari dampak struktur modal dan perputaran persediaan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Adanya suatu dependensi waktu dan kemampuan yang peneliti miliki, maka dari itu ditetapkan batasan masalah. Batasan masalah tersebut sebagai berikut:



1. Studi ini membatasi *dependent variabel* yaitu profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA).
2. Penelitian ini membatasi independen variabel yaitu struktur modal diukur dengan DER dan perputaran persediaan diukur dengan inventory turn over.
3. Data penelitian ini diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimulai dari tahun 2016-2020.
4. Penelitian berfokus untuk penelitian pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang peneliti tulis didasarkan oleh identifikasi masalah di atas yakni:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI?
2. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal dan perputaran persediaan terhadap perusahaan manufaktur di BEI?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Seperti yang sudah dijabarkan pada perumusan persoalan, maka tujuan studi ini dapat dijelaskan dibawah ini yaitu:

1. Guna mengetahui dampak struktur modal pada profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2. Guna memahami dampak perputaran persediaan pada profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI.
3. Guna mengetahui dampak struktur modal dan perputaran persediaan pada profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat teoritis:**

1. Bagi Peneliti

Dapat menghasilkan wawasan pada hasil penelitian yang ditemukan tentang pengaruh struktur modal, perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

2. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman yang berkesan positif untuk acuan bagi siapa saja yang membaca, terutama berhubungan dengan variabel penelitian ini.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Investor

Bisa dibuat sebagai petunjuk untuk pemodal guna mengambil suatu ketetapan serta materi pertimbangan guna melaksanakan penanaman modal.

2. Bagi Perseroan

Bisa menjadi pola untuk memutuskan suatu ketetapan yang berefek pada *firm value*.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Materi acuan guna studi selanjutnya yang memakai variabel yang sepadan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

Adapun suatu bagian termasuk dalam landasan teori, yaitu: struktur modal, perputaran persediaan dan profitabilitas.

#### **2.2 Teori Variabel Y, X**

##### **2.2.1 Struktur Modal**

Menurut Faridhatun Faidah (2018:2) Struktur modal yaitu Kombinasi pembiayaan jangka panjang perusahaan ditunjukkan oleh utang, *preferred stock*, serta *common stock*. Misalnya, perseroan bisa menetapkan alternatif diantara berlimpah struktur modal. Perseroan bisa menerbitkan lusinan sekuritas dalam banyak kombinasi untuk mengefisienkan nilai pasar secara menyeluruh

Menurut Silvia Juni Shaputri (2016:3) menyatakan bahwa Dari berbagai perspektif menyatakan bahwa struktur modal terdiri dari penyediaan dana dalam bentuk hutang dan modal dari luar negeri, yang akan digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut Pradyanita and Triaryati (2019) Struktur modal adalah perimbangan pendanaan dalam masa waktu yang panjang perusahaan ditunjukkan oleh rasio hutang jangka panjang terhadap modal yang dimiliki dan modal dipakai perusahaan berdampak biaya dalam mendapatkannya.

Menurut Rumianti (2018) Struktur modal yakni susunan komponen struktur keuangan dan tergambar secara menyeluruh pasiva dalam neraca yaitu keseluruhan modal asing (baik kurun waktu yang panjang maupun kurun waktu yang pendek) dan jumlah modal sendiri.

Untuk mengukur struktur modal Rumianti (2018) merumuskan sebagai berikut:

$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total longterm debt}}{\text{Total equity}}$	<b>Rumus 2.1</b> <i>Debt Equity Ratio</i>
---	---

Struktur ataupun bagian modal wajib dikontrol hingga mampu menjamin tergapainya stabilitas finansial perseroan. Memang tak terdapat ukuran yang pasti tentang total serta bagian modal dari tiap perseroan, namun basisnya pengontrolan pada struktur modal ditiap perseroan wajib mengarah ke tergapainya stabilitas finansial serta jaminan kelangsungan hidup perseroan (Rumianti 2018).

Komponen struktur modal terkelompokkan ke 2 golongan, yakni modal asing ataupun utang serta modal sendiri. Sesuai pernyataan mampu dijabarkan yakni:

1. Menurut (Rumianti 2018) modal asing yakni modal yang bersumber dari luar perseroan yang bersifat temporary bekerja di perseroan, serta untuk perseroan yang berkaitan modal itu yakni utang yang ketika dibayarkan kembali. Pengontrolan modal asing mencakup:
  - a. Utang jangka pendek, yakni modal asing yang jangka waktunya pendek yakni < setahun.

- b. Utang jangka panjang, yakni hutang punya jangka waktu panjang lazimnya > setahun.
2. Modal sendiri pada dasarnya yakni modal yang bersumber dari pemilik perseroan serta yang tertanam di perseroan guna waktu yang tak pasti lamanya. Modal sendiri yang bersumber dari “sumber intern” yakni berwujud profit yang diciptakan perseroan. Sedang modal sendiri yang bersumber dari “sumber ekstern” yakni modal yang bersumber dari pemilik perseroan (Rumianti 2018).

### **2.2.2 Perputaran Persediaan**

Menurut Pulungan, Hasibuan, and Haryono (2013) Nyaris sejumlah besar perseroan punya akun persediaan, dinamai beragam macam perseroan dagang, perseroan manufaktur, perseroan yang berkecimpung disektor pertanian, perkebunan, peternakan, serta lainnya. Mungkin cuma perseroan jasa saja yang tak punya persediaan. Di perseroan dagang, persediaan yang dimaksud mengacu pada persediaan barang dagangan, sedangkan perseroan manufaktur punya 3 jenis persediaan yaitu persediaan bahan mentah, barang setengah jadi serta barang jadi.

Menurut (Stifvani 2017) perputaran persediaan ialah perputaran *sales* terhadap uang yang ada di persediaan, yakni barang ataupun bahan yang dibeli ataupun diproduksi oleh perseroan yang dipakai diproses produksi ataupun siap dijual 1 periode akuntansi.

Berdasar (Ramadani and Rasyid 2019) perputaran persediaan yakni *ratio* yang dipakai guna mengukur berapa kalikah uang yang ditanamkan di persediaan ini bermakna disebuah periode.

Menurut (Ramadita and Suzan 2019) Perputaran persediaan yakni berapa lamakah uang ditanamkan di inventori yang berputar disebuah periode ataupun seberapa lamakah rerata persediaan tertimbun digudang hingga terjual. Kian tinggi *ratio* perputaran. persediaan memperlihatkan kian kecil modal kerja yang ditanamkan dipersediaan barang dagangan, perihal itu ialah baik untuk perseroan sebab kian likuid persediaan yang dipunya. Bila taraf perputaran persediaan tinggi hingga hendak kian berlimpah profit yang didapat perseroan.

Menurut (Pulungan et al. 2013:114) persediaan dikontrol di PSAK 14 (revisi 2008) tentang Persediaan serta IAS 2 Inventory. Berdasar PSAK 14, persediaan dimaknai selaku aktiva yang mencukupi persyaratan berdasar (Pulungan et al. 2013:114) yakni:

1. Ada guna dijual diaktivitas bisnia nomal.
2. Diprosedur produksi guna penjualan itu.
3. Berwujud bahan ataupun *supplies* guna dipakai diprosedur produksi ataupun penyerahan jasa.

Menurut (Ramadani and Rasyid 2019) rumus menghitung perputaran persediaan yakni:

$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$	<b>Rumus 2.2</b> Perputaran Persediaan
---	--

Menurut (Hery 2017:238) persediaan awal ataupun akhir dipakai guna mengkalkulasi jumlah harga pokok penjualan (HPP) di sistem pencatatan periodik. Persediaan akhir diperiode berjalan hendak otomatis jadi pesediaan awal

ditahun selanjutnya. Kekeliruan yang berlangsung saat melaksanakan kalkulasi terhadap persediaan hendak berdampak ke baik neraca ataupun *income statement*.

Menurut (Hery 2017:238) kekeliruan saat mencatat total persediaan ini hendak mengakibatkan invalid saji di saldo persediaan akhir. Sebab persediaan itu aktiva lancar, hingga total aktiva lancar ataupun jumlah aktiva perseroan secara keseluruhan pula hendak jadi salah saji di neraca. Di samping itu, kekeliruan saat melaksanakan kalkulasi terhadap persediaan ini hendak menyebabkan pula total HPP, laba kotor serta laba bersih yang tertampil di *income statement* jadi salah. Berikut beberapa efek yang terjadi atas kesalahan dalam perhitungan persediaan menurut (Hery 2017:238) sebagai berikut :

1. Efeknya terhadap harga pokok penjualan menurut (Hery 2017:238) mampu ditetapkan memakai rumus yakni:

$$\text{Persediaan Awal} + \text{Harga Pokok Pembelian} - \text{Persediaan Akhir} = \text{Harga}$$

2. Dampaknya pada laba kotor mampu ditetapkan memakai rumus yakni:

$$\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan} = \text{Laba Kotor}$$

3. Dampaknya pada laba bersih mampu ditetapkan memakai rumus yakni:

$$\text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional} \pm \text{Pendapatan (Beban) Lain-Lain} = \text{Laba Bersih}$$

Perseroan memakai satu diantara 2 sistem persediaan guna menjaga akurasi catatan persediaan (Tm Books 2019:131) sebagai berikut:

#### A. Sistem Perpetual

Menurut (Tm Books 2019:131) sistem persediaan perpetual secara kontinu mengindikasikan transformasi pada akun persediaan. Perusahaan yang memakai

sistem perpetual mendata secara langsung seluruh pembelian serta penjualan barang yang terjadi ke akun persediaan. Cara bekerja sistem perpetual yakni:

1. Pembelian barang dagang guna dijual kembali ataupun pembelian bahan baku guna produksi didebit ke akun *Persediaan* bukannya ke akun Pembelian;
2. Beban angkut persediaan didebit ke akun persediaan bukannya ke akun pembelian. Retur serta potongan pembelian dikreditkan ke akun *Persediaan* bukannya ke akun terpisah;

#### B. Sistem Periodik

Menurut (Tm Books 2019:132) dalam sistem periodik perusahaan menentukan kuantitas persediaan di tangan secara periodik. Cara kerja system periodik adalah sebagai berikut:

1. Pembelian persediaan sepanjang periode akuntansi didata bersama mendebit akun pembelian.
2. Diakhir periode perusahaan menambah jumlah akun pembelian ke beban persediaan awal total 2 item itu menciptakan jumlah beban barang tersedia guna dijual bersama periode tersebut.
3. Guna mengkalkulasi besaran beban pokok penjualan, perusahaan mengurangi persediaan akhir dari jumlah beban barang tersedia guna dijual.

#### 2.2.3 Profitabilitas

*Profitability* yakni daya sebuah perseroan memperoleh profit sepanjang periode khusus (Sari 2017). *Profitability* berguna menakar sejauh manakah keefektifan suatu *management* guna membuat profit untuk perseroan.



Menurut (Pradyanita and Triaryati 2019) *profitability* yakni sebuah daya perseroan dalam mengelola sebuah profit untuk perseroan ataupun ialah sebuah takaran terhadap efektivitas pengontrolan perseroan saat mengontrol manajemennya.

Menurut (Janrosl and Yuliani 2017) Profitabilitas diartikan sebagai suatu kemampuan pada periode tertentu dalam menghasilkan laba dan memiliki manfaat untuk mengukur efesiensi yang digunakan terhadap kinerja perbankan.

Menurut (Prihadi Toto 2019:365) laba jadi satu diantara tujuan utama dibangun perseroan. Maka wajar jika *profitability* jadi fokus utama pemodal serta analisis. Taraf *profitability* yang stabil hendak jadi ukuran bagaimana perseroan itu bisa bertahan di usahanya. Pemodal hendak menghubungkan taraf *profitability* suatu perseroan bersama taraf resiko yang muncul dari investasinya.

Menurut (Prihadi Toto 2019:166) terdapat sejumlah cara meninjau *profitability* mampu digolongkan 3 golongan, yakni.

1. Return on sales (ROS), yakni taraf *profitability* yang dihubungkan bersama penghasilan. Konsep dari ROS yakni untuk mengetahui taraf *profitability* laba tertentu terdapat suatu penjualan.
2. Return on assets (ROA), yakni taraf *profitability* yang dihubungkan bersama pemakaian aktiva.
3. Return on equity (ROE), yakni taraf *profitability* yang dihubungkan bersama modal sendiri.

Rumus ROA untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

**Rumus 2.3** *Return On Asset*

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Studi yang berhubungan bersama struktur modal dan perputaran persediaan pada *profitability* sebelumnya sudah diteliti beberapa peneliti, maka dari itu diuraikan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya:

Penelitian yang berjudul analisis dampak perputaran modal kerja struktur modal serta skala perseroan pada profitabilitas di perseroan otomotif di BEI (Rumianti 2018). Variable bebas perputaran modal kerja struktur modal serta skala perseroan, sedang variabel dependennya yaitu profitabilitas. Dari penelitian tersebut disimpulkan Perputaran modal kerja tak berdampak signifikan pada *profitability* di perseroan otomotif, Struktur modal tak berdampak signifikan pada *profitability* di perseroan otomotif, dan Skala perseroan tak berdampak signifikan pada *profitability* di perseroan otomotif.

Studi yang berjudul dampak struktur modal, likuiditas pada profitabilitas perseroan makanan dan minuman di BEI (Sari 2017). Dengan *independent variable* struktur modal dan likuiditas, sedang *dependent variable* yaitu *profitability*. Dari studi tersebut disimpulkan bahwa capaian *analysis* regresi linier berganda struktur modal yang dikalkulasi memakai DER punya dampak positif hingga mampu dikonklusikan DER bersama *profitability* memperlihatkan arah korelasi positif (searah), sesuai capaian *analysis* likuiditas yang kalkulasinya memakai *current ratio* (CR) punya dampak yang positif mampu dikonklusikan CR bersama *profitability* memperlihatkan arah korelasi positif (searah).

Studi yang bertitel pengaruh ukuran perseroan serta pertumbuhan penjualan dalam memoderasi dampak struktur modal pada *profitability* (Oktapiani and

Wiksuana 2018). Dengan variable bebas yakni struktur modal, sedangkan variable terikat yakni *profitability*. Dari studi tersebut disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan pada *profitability* dan ukuran perseroan secara signifikan bisa memoderasi dampak struktur modal pada *profitability*, namun pertumbuhan *sales* secara signifikan tak bisa memoderasi dampak struktur modal pada *profitability* perseroan.

Penelitian yang berjudul pengaruh struktur modal, *liquidity* serta ukuran perseroan pada *profitability* di perseroan *property* serta *real estate* (Pradyanita and Triaryati 2019). Bersama variabel independen yaitu struktur modal, likuiditas serta ukuran perseroan, sedang *dependent variable* yakni *profitability*. Dari studi tersebut dikonklusikan struktur modal berdampak tak signifikan pada *profitability* di perseroan Property serta Real Estate yang terdata di BEI periode 2014-2016. Hingga, struktur modal yang naik itu mendeskripsikan tak berlangsung kenaikan di *profitability*.

Penelitian yang berjudul pengaruh ukuran perseroan, suku bunga serta struktur modal pada *profitability* (Daniel and Sedana 2017). Dengan *independent variable* yakni ukuran perusahaan, suku bunga serta struktur modal, sedangkan *dependent variable* yakni profitabilitas. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa ukuran perseroan berdampak positif signifikan pada struktur modal perihai itu disebabkan kian besar perseroan hendak menggampangkan perseroan memperoleh modal dari luar, perihai itu disebabkan besarnya aktiva memberi keandalan khusus dari pemodal serta ukuran perseroan berdampak positif serta signifikan pada *profitability*.

Studi yang bertitel pengaruh tingkat perputaran modal kerja serta struktur modal pada *profitability* (Stifvani 2017). Dengan variable bebas yakni tingkat perputaran modal kerja serta struktur modal, sedangkan variable terikat yakni *profitability*. Dari studi tersebut disimpulkan bahwa Berdasar capaian regresi yakni di t test guna perputaran kas punya taraf signifikan 0,000. Angka signifikan < alpha 0,05 hingga H1 terdukung serta mampu dikonklusikan perputaran kas berdampak signifikan pada *profitability*.

Penelitian yang berjudul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang serta perputaran persediaan pada *profitability* di perseroan makanan serta minuman yang terdata di BEI (Ramadani and Rasyid 2019). Dengan *independent variable* yaitu perputaran kas, piutang serta persediaan, sedangkan *dependent variable* yaitu *profitability*. Dari penelitian tersebut disimpulkan Perputaran kas berdampak positif signifikan pada *profitability* di perseroan makanan serta minuman yang terdata di BEI, Perputaran piutang berdampak positif signifikan pada *profitability* di perseroan makanan serta minuman yang terdata di BEI, serta Perputaran persediaan berdampak positif tak signifikan pada *profitability* di perseroan makanan serta minuman yang terdata di BEI.

Penelitian yang berjudul pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja pada *profitability* (Burhanudin 2017). Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa Berdasar capaian kalkulasi SPSS 20.0 didapat angka signifikan guna DER yakni 0.040. Ketetapan menentukan hipotesis diterima ataupun ditolak didasarkan ke besarnya angka signifikan. Bila angka signifikan < ataupun = 0.05 ( $\leq 0.05$ ) hingga hipotesis diterima ataupun kebalikannya.

Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang serta Modal Intelektual Pada Profitabilitas Di Perseroan Manufaktur Yang Terdata Di BEI” (Bangun 2018). Kesimpulan dari studi ini bahwa perputaran persediaan tak berdampak pada *profitability* (ROA).

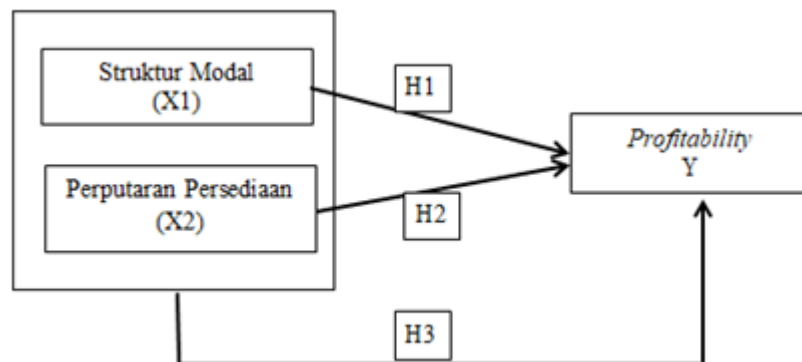
Pengaruh Perputaran Persediaan, DER Dan Likuiditas (CR) Pada *profitability* (ROA) di Perseroan Subsektor Food And Beverages Di Bei (Surbakti and Purba 2019). Sesuai capaian kalkulasi didapat angka F hitung yakni 3,250 sedang Ftabel yakni 2,81 . H0 ditolak serta Ha diterima yang bermakna perputaran persediaan, DER serta CR secara bersamaan berdampak secara positif serta signifikan pada ROA.

Penelitian yang berjudul Analisis kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi operasional, penghasilan dari bunga serta likuiditas pada *profitability* perseroan perbankan yang terdaftar di BEI (Janrosi and Yuliani 2017). Dari hasil studi kecukupan modal tak berdampak signifikan pada *profitability* perseroan perbankan yang terdata di BEI, Risiko kredit bank tak punya dampak yang signifikan pada *profitability* perseroan perbankan yang terdata di BEI, Efisiensi operasional bank tak berdampak pada *profitability* perseroan perbankan yang terdata di BEI, Penghasilan dari bunga punya dampak pada *profitability* perseroan perbankan yang terdata di BEI, Likuiditas bank berdampak signifikan pada *profitability* perseroan perbankan yang terdata di BEI serta kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi operasional, penghasilan dari bunga serta likuiditas secara bersamaan berdampak pada *profitability* perseroan perbankan yang terdata di BEI.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka berpikir yang digunakan di studi ini divisualisasikan yakni:

**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir



## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasar (Neneng Sri Suprihatin 2016) Hipotesis yaitu pendapat sementara pada perumusan persoalan studi, maka perumusan persoalan studi lazimnya dirancang berwujud pertanyaan (Sugiyono, 2005). Hipotesis yang dirumuskan di studi ini ialah pernyataan singkat yang dikonklusikan dari tinjauan pustaka serta ialah jabaran sementara dari persoalan yang butuh ditest ulang. Sebuah hipotesis hendak diterima bila capaian *analysis* data empiris menjabarkan hipotesis itu benar, serta kebalikannya. Berdasar persoalan serta maksud studi hingga mampu dirumuskan hipotesis yakni :

Hipotesis yang hendak ditest di studi ini berhubungan bersama latarbelakang, perumusan persoalan, tujuan perseroan serta kerangka pemikiran. Maka, bisa dikonklusikan hipotesisnya yakni :

- H<sub>1</sub> :Diduga struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di BEI.
- H<sub>2</sub> :Diduga perputaran persediaan berpengaruh signifikan pada profitabilitas di BEI.
- H<sub>3</sub> :Diduga struktur modal serta perputaran persediaan berpengaruh signifikan pada profitabilitas di BEI.

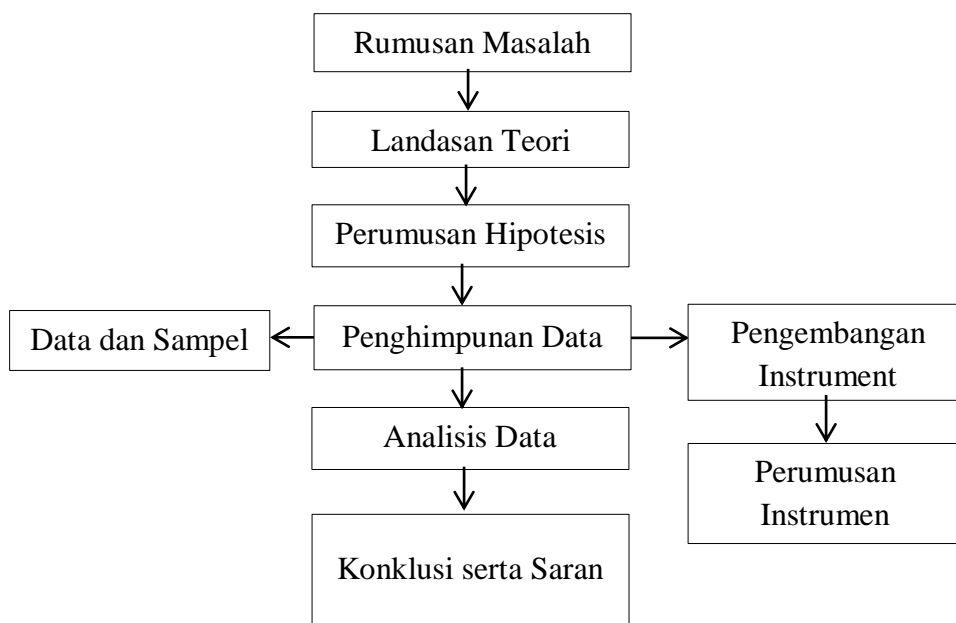
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Berdasar (Sujarweni 2019:150) desain studi yakni petunjuk ataupun proses beserta teknik guna perancangan studi yang bermanfaat selaku petunjuk guna membuat strategi yang menciptakan model ataupun blue print studi. Desain pada studi ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Desain studi deskriptif adalah tahu nilai tiap variable ataupun lebih sifatnya *independent* tiada menciptakan korelasi ataupun proporsi bersama variable yang lainnya.

**Gambar 3.1** Desain Penelitian



Menurut (Sugiyono 2016:30)

#### 3.2 Operasional Variabel

Menurut (Erlina 2011) pengoperasian konsep atau biasa dinamai pula bersama makna sebuah konsep secara operasional yakni menjabarkan karakteristik



dari obyek ke unsur yang bisa diobeservasi yang mengakibatkan konsep mampu diukur serta dioperasikan ke dalam suatu penelitian.

### 3.2.1 Variabel dependen

Variable terikat yakni variable yang terpengaruh ataupun hasil dari timbulnya *independent variable*. Variable terikat di studi ini yakni profitabilitas yang dinilai menggunakan *return on asset* (ROA).

#### 1. Profitabilitas

*Profitability* yakni sebuah daya perseroan guna mengontrol sebuah profit untuk perseroan ataupun ialah sebuah pengukuran serta efektivitas pengendalian perseroan guna mengendalikan manajemennya.

Rumus ROA untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

**Rumus 3.1 ROA**

### 3.2.2 Variabel independen

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi ataupun memicu terjadinya transformasi atau juga munculnya variable dependen. Variable independen yaitu:

#### 1. Struktur modal

Struktur modal yakni suatu gabungan ataupun perpaduan dari pendanaan jangka panjang perseroan yang diwakili bersama hutang, *preferred stock*, serta *common stock*.

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total longterm debt}}{\text{Total equity}}$$

**Rumus 3.2 Debt Equity Ratio**

## 2. Perputaran persediaan.

Menurut (Ramadita and Suzan 2019) *Inventory Turnover* seberapa lamakah uang ditanamkan di inventory yang berputar disebuah periode ataupun seberapa lamakah rerata persediaan terhimpun di gudang.

Menurut (Ramadani and Rasyid 2019) rumus mengkalkulasi perputaran persediaan yakni:

$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{rata-rata persediaan}}$	<b>Rumus 3.3</b> <i>Inventory Turnove</i>
---	---

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	RUMUS
Struktur Modal (X <sub>1</sub> )	Kombinasi pembiayaan jangka panjang perusahaan ditunjukkan oleh utang, <i>preferred stock</i> , serta <i>common stock</i> . (Silvia Juni Shaputri 2016)	$DER = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$
Perputaran Persediaan (X <sub>2</sub> )	Rasio guna menakar berapa kali uang yang ditanakna di inventory di suatu periode (Ramadani and Rasyid 2019).	$= \frac{\text{HPP}}{\text{rata - rata Persediaan}}$
Profitabilitas (Y)	Daya sebuah perseroan memperoleh profit sepanjang periode khusus (Sari 2017).	$ROA = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Jumlah aktiva}}$

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Menurut (Chandrarin 2017:125) populasi yakni golongan unsur yang punya ciri khusus yang mampu dipakai guna menciptakan konklusi. Unsur itu bisa berwujud individu, manajer, pemeriksa, perseroan, kejadian, ataupun semua yang menarik guna diobservasi/dikaji.

Populasi diolah dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan serta minuman terdata pada BEI yang berjumlah 26 perusahaan dari tahun 2016-2020.

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Chandrarin 2017:125) sampel yakni golongan subjek yang merepresentasikan populasi. Sampel yang diciptakan wajib punya ciri yang sepadan bersama populasinya serta wajib merepresentasikan anggota populasi. Sensus yakni metode yang menetapkan semua dari anggota populasi.

Adapun kriteria yang ditetapkan, yaitu:

1. Studi ini dilaksanakan di perseroan manufaktur sektor makanan serta minuman 2016-2020.
2. Perseroan memakai satuan rupiah di laporan keuangannya.
3. Perseroan yang menerbitkan laporan konsolidasian dari tahun 2016-2020 di [idx.co.id](http://idx.co.id).
4. Data yang digunakan adalah data yang nilai perputaran persediaannya tidak terlalu ekstrem berturut – turut dari tahun 2016-2020

Berdasarkan kriteria, terdapat 7 sampel perseroan makanan serta minuman yang terpilih jadi sampel yang ditampilkan di tabel 3.3.

**Tabel 3.2** Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Emiten	Syarat				Sampel
			1	2	3	4	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓	-	
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	✓	-	
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓	✓	1
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✓	✓	-	
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	✓	✓	2

6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	-	-	-
7	CLEO	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	-	-	-
8	CEKA	Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓	-	-
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	-	-
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	✓	✓	-	-	-
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓	-	-	-
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	-	-	-
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	3
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	✓	✓	✓	-	-
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	-	-	-
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	✓	✓	-	-	-
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	-	-
18	MYOR	Multi Bintang Indonesia Tb	✓	✓	✓	✓	4
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✓	✓	-	-	-
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✓	-	-	-
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	-	-	-
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	-	-	-
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	-	-	-
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓	5
25	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓	6
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓	✓	✓	7

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Macam data yang dipakai di studi ini yakni data sekunder berwujud data kuantitatif yang ialah data berwujud angka, diobservasi secara fisik, didata, diklasifikasikan serta diolah berdasar waktu beserta lokasi yang selaras bersama kejadian. Sumber data didapat peneliti dari laporan keuangan perseroan manufaktur yang terdata di BEI 2016-2020 atau situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebuah cara yang dipakai guna menghasilkan data disebut sebagai teknik pengumpul data. Data sekunder yang diperlukan yaitu data perseroan manufaktur

yang terdata di BEI. Metode pengumpulan data di studi ini menggunakan metode dokumentasi, yakni metode pengumpulan data bersama menetapkan data tentang variabel dari dokumen, jurnal, artikel, dan catatan media massa. Sampel diambil dari himpunan proses pemakaian metode purposive sampling. Purposive sampling yaitu metode pengambilan representatif menggunakan penetapan persyaratan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah memakai *software* SPSS v25 sehingga menghasilkan hasil penelitian berupa gambar, tabel, serta grafik guna memahami keterpengaruhannya antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### **3.6.1 Uji Statistik Deskriptif**

Uji *descriptive statistics* didefinisikan sebagai teknik *analysis* data yang berguna guna mendeskripsikan suatu keadaan sebuah variabel studi dan ditampilkan berwujud angka minimal, maksimal, jangkauan (*range*), rerata, median, modus, standar deviasi beserta variannya dan disempurnakan bersama tabel distribusi frekuensi. Hasil dari analisis deskriptif maka diketahui kondisi variabel penelitian, apakah dalam kondisi baik atau tinggi, cukup atau sedang rendah (Widodo 2017:74).

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Data yang diolah harus diuji melalui 4 *classic assumption test*, yaitu:

##### 1) Uji Normalitas

*Normality test* digunakan guna mengetes tahapan awal di metode penetapan *analysis* data. Apabila data normal gunakan statistik parametrik serta apabila tak normal hingga dipakai statistik nonparametrik supaya data normal.

Pengujian ini dilakukan dengan t test serta F test menyatakan angka residual mengikuti distribusi normal (Erlina 2011:103)

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan guna meninjau sebuah model regresi didapatkannya atau tidak hubungan antara variabel independent (Sujarweni 2019:159). Terjadi atau multikolinearitas tak terjadi dapat diketahui berdasarkan cara memperlihatkan nilai VIF serta nilai *tolerance* tersebut, kalau nilai *tolerance* > 0,01 serta nilai VIF < 10 karena itu multikolinearitas model regresi tak terjadi (Ghozali, 2018).

3) Uji Heteroskedastisitas.

*Heteroscedasticity* mengetes adanya beda variance residual sebuah periode observasi ke observasi lainnya. Cara meramalkan terdapat tidaknya *heteroscedasticity* disbeuah model pola gambar scatterplot, regresi yang tak berlangsung *heteroscedasticity* bila titik data meluas di atas serta di bawah ataupun disekitaran angka 0, titik data tak bergerombol cuma di atas ataupun di bawah saja, perluasan titik data tak diperkenankan menciptakan pola bergelombang melebar lalu menyempit serta melebar lagi, penyebaran titik data tak berpola (Riyanto 2020).

4) Uji Autokorelasi

Menguji *autocorrelation* bermaksud guna meninjau terdapat tidaknya hubungan variable pengganggu di periode tertentu bersama variable sebelumnya serta guna data yang sampelnya crossection jarang berlangsung

sebab variable pengganggu satu beda memakai angka Durbin Watson (DW) bersama persyaratan bila (Sujarweni 2019:159) :

1. D-W dibawah -2 bermakna terdapat *autocorrelation* positif
2. D-W diantara -2 serta +2 bermakna tak terdapat *autocorrelation*
3. D-W diatas +2 bermakna terdapat *autocorrelation* negatif

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

*Analysis* regresi bermaksud untuk mengetahui dampak inovasi produk kualitas layanan serta promosi pada kepuasan konsumen dan digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Guna mengevaluasi ketepatan kegunaan regresi sampel guna mengestimasi angka aktual bisa diukur dari angka statistik t, F serta angka koefisien diterminasi ( $R^2$ ) (Sujarweni 2019:160).

Persamaan yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini, adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \dots \dots \beta_nx_n$$

**Rumus 3.4** Regresi Linear

Dimana :

$Y = Profitability$

$\alpha =$  Angka Konstanta

$\beta_{1,2} =$  Angka Koef. Regresi

$X_{1,2} =$  variabel Independen (struktur modal dan perputaran persediaan)

$\beta_n X_n =$  Angka Koefisien beserta variable bebas ke-n

### 3.6.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  dilaksanakan guna untuk presentase transformasi variable terikat (Y) yang dikarenakan variable bebas (X). Bila  $R^2$  kian besar, hingga presentase transformasi *independent variable* (X) kian tinggi. Bila  $R^2$  kian kecil, hingga

presentase transformasi variable terikat (Y) yang dikarenakan variable bebas (X) kian rendah (Sujarweni 2019).

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis menjumpai tanggapan asumsi sementara dalam rumusan masalah penelitian.

#### 1. Uji T

T test merupakan uji koef. regresi parsial yang berguna mencari apa variable bebas (X1) secara parsial berdampak ke variable terikat (Y) (Sujarweni 2019:163–64). Cara pengujian :

- a. Bila  $\text{Sig} > 0,05$  hingga  $H_0$  diterima
- b. Bila  $\text{Sig} < 0,05$  hingga  $H_0$  ditolak
- c. Bila  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  hingga  $H_0$  diterima.
- d. Bila  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  hingga  $H_0$  ditolak.

#### 2. Uji F (Simultan)

F test merupakan test signifikansi persamaan yang dipakai guna mencari seberapa besar dampak variable bebas (X1,X2,X3) pada variable terikat (Y) . Cara pengujian :

- a. Bila  $\text{Sig} > 0,05$  hingga  $H_0$  diterima
- b. Bila  $\text{Sig} < 0,05$  hingga  $H_0$  ditolak
- c.  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  hingga  $H_0$  diterima
- d.  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  hingga  $H_0$  ditolak.



### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 2.4.1 Lokasi

Studi ini dilaksanakan terhadap BEI Perwakilan Kota Batam, yang berlokasi di Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Berikut jadwal studi yang telah ditentukan penulis:

No	Kegiatan	2021		2021				2021				2021				2021	
		Mar		apr				Mei				Jun				Jul	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Identifikasi Masalah	■	■														
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka			■	■	■	■										
3	Pengumpulan Data							■	■	■							
4	Pengolahan Data										■	■	■	■			
5	Analisis dan Pembahasan													■	■	■	■
6	Kesimpulan dan Saran																■

Gambar 3.7 Jadwal Penelitian